

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol yang terletak di Jl. Raya Sumbergempol No 30, Desa Sumberdadi, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah, sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran PAI kelas VII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen. Peneliti menggunakan teknik sampling *cluster random sampling* dalam pengambilan sampel. Ada dua kelas yang akan diteliti dan dijadikan sampel yaitu kelas VII F dan VII G. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII G sebagai kelas kontrol sebanyak 34 siswa sedangkan kelas VII F sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 siswa. Adapun siswa yang menjadi sampel sebagaimana terlampir.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran PAI kelas VII. Setelah disetujui, peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan

sebanyak tiga kali pertemuan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Pertemuan</b>	<b>Kelas Eksperimen (VII F)</b>	<b>Kelas Kontrol (VII G)</b>
Pertama (pembelajaran pertama)	Selasa, 12 April 2019 Jam ke 1-3 (07.00-09.00)	Selasa, 13 April 2019 Jam ke 1-3 (07.00-09.00)
Kedua (pembelajaran kedua)	Selasa, 19 April 2019 Jam ke 1 (07.00-08.40)	Selasa, 20 April 2019 Jam ke 1 (07.00-08.40)
Ketiga (post tes soal dan angket)	Selasa, 9 April 2019 Jam ke 1-3 (07.00-09.00)	Rabu, 10 April 2019 Jam ke 1-3 (07.00-09.00)

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 352 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui empat teknik pengambilan data, yaitu observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Teknik yang pertama dilakukan adalah observasi. Observasi dilakukan untuk

mengetahui keadaan dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI. Observasi dilakukan ketika PPL. Teknik pengambilan data kedua adalah angket keaktifan. Angket keaktifan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 15 pernyataan. Teknik ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar PAI siswa. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tes diperoleh dari tes tulis berupa isian sejumlah 5 soal. Teknik keempat adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip penting seperti profil sekolah, data siswa dan dokumentasi proses pembelajaran siswa. Adapun hasil skor angket keaktifan dan *posttest* hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Keaktifan Siswa**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII F	Nilai Angket Keaktifan	No	Kode VII G	Nilai Angket Keaktifan
1	E-1	88	1	K-1	80
2	E-2	80	2	K-2	80
3	E-3	90	3	K-3	75
4	E-4	70	4	K-4	78
5	E-5	70	5	K-5	76
6	E-6	85	6	K-6	70
7	E-7	80	7	K-7	88
8	E-8	83	8	K-8	70
9	E-9	90	9	K-9	87
10	E-10	88	10	K-10	65
11	E-11	86	11	K-11	73
12	E-12	85	12	K-12	80

## Lanjutan

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII F	Nilai Angket Keaktifan	No	Kode VII G	Nilai Angket Keaktifan
13	E-13	76	13	K-13	71
14	E-14	78	14	K-14	70
15	E-15	80	15	K-15	80
16	E-16	85	16	K-16	78
17	E-17	80	17	K-17	80
18	E-18	80	18	K-18	78
19	E-19	76	19	K-19	75
20	E-20	85	20	K-20	81
21	E-21	80	21	K-21	78
22	E-22	80	22	K-22	78
23	E-23	91	23	K-23	71
24	E-24	85	24	K-24	76
25	E-25	90	25	K-25	85
26	E-26	85	26	K-26	83
27	E-27	81	27	K-27	70
28	E-28	75	28	K-28	90
29	E-29	81	29	K-29	83
30	E-30	88	30	K-30	76
31	E-31	81	31	K-31	80
32	E-32	93	32	K-32	75
33	E-33	85	33	K-33	86
34	E-34	71	34	K-34	75

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Posttest* Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII F	Nilai <i>Posttest</i>	No	Kode VII G	Nilai <i>Posttest</i>
1	E-1	95	1	K-1	85
2	E-2	98	2	K-2	85
3	E-3	95	3	K-3	70
4	E-4	80	4	K-4	80
5	E-5	80	5	K-5	80
6	E-6	90	6	K-6	75
7	E-7	98	7	K-7	75
8	E-8	90	8	K-8	80
9	E-9	95	9	K-9	85

### Lanjutan

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII F	Nilai <i>Posttest</i>	No	Kode VII G	Nilai <i>Posttest</i>
10	E-10	90	10	K-10	80
11	E-11	80	11	K-11	80
12	E-12	98	12	K-12	85
13	E-13	80	13	K-13	80
14	E-14	85	14	K-14	75
15	E-15	90	15	K-15	95
16	E-16	95	16	K-16	85
17	E-17	85	17	K-17	75
18	E-18	95	18	K-18	80
19	E-19	90	19	K-19	75
20	E-20	100	20	K-20	85
21	E-21	100	21	K-21	90
22	E-22	85	22	K-22	80
23	E-23	95	23	K-23	75
24	E-24	80	24	K-24	70
25	E-25	85	25	K-25	75
26	E-26	80	26	K-26	75
27	E-27	98	27	K-27	85
28	E-28	85	28	K-28	80
29	E-29	100	29	K-29	80
30	E-30	90	30	K-30	75
31	E-31	85	31	K-31	80
32	E-32	85	32	K-32	85
33	E-33	95	33	K-33	90
34	E-34	95	34	K-34	85

### B. Pengujian Hipotesis

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil angket dan *posttest* tersebut akan diuji apakah ada perbedaan hasil angket dan *posttest* dari kedua kelas tersebut.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas uji coba. Validitas ahli dalam penelitian ini menggunakan 2 ahli yaitu terdiri dari 1 dosen IAIN Tulungagung yaitu bapak Dr. Agus Purwowidodo, serta dari guru mata pelajaran PAI yaitu ibu Dra. Nur Aini. Hasil uji validitas dapat dilihat di lampiran.

Pengambilan validitas uji coba diberikan kepada responden kelas VII SMPN 1 Sumbergempol yang setingkat dengan kedua kelas penelitian. Validitas uji coba disini berupa angket sejumlah 15 item dan soal *posttest* sejumlah 5 soal. Setelah instrumen penelitian diuji coba, data tersebut diuji kevalidannya untuk mengetahui instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka data dinyatakan valid, dimana  $df = n-2$  dengan sig. 5% (0,413). Pada penelitian ini, uji validitas dihitung dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Validitas Angket Keaktifan**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,598	0,413	Valid
2	0,594	0,413	Valid

### Lanjutan

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
3	0,663	0,413	Valid
4	0,677	0,413	Valid
5	0,594	0,413	Valid
6	0,787	0,413	Valid
7	0,598	0,413	Valid
8	0,596	0,413	Valid
9	0,762	0,413	Valid
10	0,649	0,413	Valid
11	0,788	0,413	Valid
12	0,663	0,413	Valid
13	0,769	0,413	Valid
14	0,649	0,413	Valid
15	0,649	0,413	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS for windows 16.0* yang disajikan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 15 item pernyataan pada angket menghasilkan kesimpulan bahwa 15 item dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan pada angket yang valid sejumlah 15 item yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.5 Hasil Validitas Hasil Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,672	0,413	Valid
2	0,546	0,413	Valid
3	0,605	0,413	Valid
4	0,542	0,413	Valid
5	0,665	0,413	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS for windows16.0* yang disajikan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 5 soal menghasilkan kesimpulan 5 soal dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen tes tersebut maka peneliti menggunakan semua soal yang valid sejumlah 5 item yang digunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang diujikan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *CronbachAlpha's* menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*. Instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

**Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Angket Keaktifan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	15

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,894 atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,894 \geq 0,413$  Sehingga item pernyataan pada angket keaktifan dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Hasil Belajar****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.569	5

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas soal *posttest* dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,569 atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,569 \geq 0,413$ . Sehingga soal *posttest* dinyatakan reliabel.

**2. Uji pra penelitian**

Ujipra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Data yang dibuat uji homogenitas oleh peneliti adalah data nilai ulangantengah semester ganjil yang diperoleh guru mata pelajaran PAI. Adapun daftar nilai UTS kelas VII F (kelas eksperimen) dan kelas VII G (kelas kontrol) sebagaimana terlampir. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*. dalam menghitung uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8 Uji Homogenitas Kelas Pra Penelitian****Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_uts

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.017	1	66	.317

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,317. Karena  $0,317 > 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **3. Uji prasyarat**

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data angket dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Angket Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	82.38	77.68
	Std. Deviation	5.914	5.809
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.109
	Positive	.092	.109
	Negative	-.142	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.826	.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.503	.812

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* >0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,503 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,812. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N	34	34
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	90.21	80.44
Std. Deviation	6.808	5.690
Most Extreme Absolute Differences	.201	.178
Positive	.160	.178
Negative	-.201	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z	1.169	1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)	.130	.232

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* >0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,130 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,232. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data *posttest* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

**b. Uji homogenitas**

Ujihomogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas kontrol dan ekspermen memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*. Data dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan apabila taraf

signifikansinya  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data angket dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data Angket Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.094	1	66	.761

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,761. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,761 > 0,05$  maka data angket keaktifan dapat dikatakan homogen.

**Tabel 4.12 Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.878	1	66	.095

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,095. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,095 > 0,05$  maka data angket keaktifan dapat dikatakan homogen.

#### 4. Uji hipotesis

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan dan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol, maka penulis telah melakukan penyebaran angket dan pengujian berupa tes pada sampel penelitian. Pada tahap ini penulis memaparkan hipotesis yang penulis ajukan:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap keaktifan dan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

##### a. Uji *t-test*

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent simple t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan belajar dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil

pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

$H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows16.0*.

**Tabel 4.13 Output Uji Independent Simple T-Test Angket**

**Keaktifan**

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_angket	kelaseksperimen	34	82.38	5.914	1.014
	kelascontrol	34	77.68	5.809	.996

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Angket	Equal variances assumed	.094	.761	3.310	66	.002	4.706	1.422	1.868	7.544
	Equal variances not assumed			3.310	65.979	.002	4.706	1.422	1.868	7.544

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dengan responden 34 siswa memiliki rata-rata sebesar 82,38 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 34 siswa memiliki rata-rata sebesar 77,68. Berdasarkan pada SPSS 16.0 pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,310. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n-2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 68, maka  $db = 68-2= 66$ . Nilai  $db = 66$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,996. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,310 > 1,996$  dan sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows16.0*.

**Tabel 4.14 Output Uji Independent Simple T-Test Hasil Belajar**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai posttest kelas eksperimen	35	90.21	6.808	1.168
kelaskontrol	36	80.44	5.690	.976

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai Posttest	2.878	.095	6.417	66	.000	9.765	1.522	6.727	12.803	
			6.417	63.984	.000	9.765	1.522	6.725	12.805	

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan responden 34 siswa memiliki rata-rata sebesar 90,21 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 34 siswa memiliki rata-rata sebesar 80,44. Berdasarkan pada SPSS 16.0 pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,417. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n - 2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 68, maka  $db = 68 - 2 = 66$ . Nilai  $db = 66$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,996. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,417 > 1,996$  dan sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model

pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

#### b. Uji Manova

Uji manova (*multivariate of variance*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji manova dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*. Adapun pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan dan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows 16.0*

**Tabel 4.15 Levene's test of equality of Error Variances**

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>				
	F	df1	df2	Sig.
Nilai keaktifan	.094	1	66	.761
Nilai hasil belajar	2.878	1	66	.095

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.15 uji Levene's (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda, sebaliknya juga signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel "nilai angket keaktifan belajar siswa" adalah 0,761 dan variabel "nilai hasil belajar PAI siswa" adalah 0,095. Karena signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk kedua variable tersebut

**Tabel 4.16 Output Box's M**

Box's M	1.062
F	.342
df1	3
df2	7.841E5
Sig.	.795

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Uji Box test digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang mensyaratkan bahwa matrik variance/covariance dari variable dependen adalah sama. Berdasarkan tabel 4.16 ternyata harga *Box's M* = 1,062 dengan signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  yakni  $0,795 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis nol diterima. Berarti matrik *svarian/covarian* dari variabel dependent sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjut.

Tabel 4.17 Output Multivariate Test

**Multivariate Tests<sup>b</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	1.034E4 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	1.034E4 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000
	Hotelling's Trace	318.227	1.034E4 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000
	Roy's Largest Root	318.227	1.034E4 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.408	22.356 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000
	Wilks' Lambda	.592	22.356 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000
	Hotelling's Trace	.688	22.356 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000
	Roy's Largest Root	.688	22.356 <sup>a</sup>	2.000	65.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Uji *multivariate* digunakan untuk mengujikan apakah setiap faktor (metode) mempengaruhi grup variable *dependent*. Berdasarkan tabel 4.17 menyajikan uji signifikansi *multivariate*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F kelas untuk *Pillae Trace*, *WilkLambada*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambada*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sumbergempol

**Tabel 4.18 Tests of Between Subjects Effects****Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	nilai_angket	376.471 <sup>a</sup>	1	376.471	10.958	.002
	nilai_posttest	1620.941 <sup>b</sup>	1	1620.941	41.180	.000
Intercept	nilai_angket	435520.059	1	435520.059	1.268E4	.000
	nilai_posttest	495047.118	1	495047.118	1.258E4	.000
Kelas	nilai_angket	376.471	1	376.471	10.958	.002
	nilai_posttest	1620.941	1	1620.941	41.180	.000
Error	nilai_angket	2267.471	66	34.356		
	nilai_posttest	2597.941	66	39.363		
Total	nilai_angket	438164.000	68			
	nilai_posttest	499266.000	68			
Corrected Total	nilai_angket	2643.941	67			
	nilai_posttest	4218.882	67			

a. R Squared = ,142 (Adjusted R Squared = ,129)

b. R Squared = ,384 (Adjusted R Squared = ,375)

*Test of between subject effect* menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap factor terhadap variable dependen. Signifikansi nilai F test digunakan untuk menguji hal ini. Berdasarkan kantabel 4.18 menyajikan pengujian hipotesis dengan uji F. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan penyajian data dan analisis data untuk MANOVA di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa harga *F* untuk semuanya signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sumbergempol

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *mind mind map* terhadap keaktifan dan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran <i>mind map</i> terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol	$t_{hitung} = 3,310$ dengan sig. = 0,000	$t_{tabel} = 1,996$  Taraf signifikansi 0,05	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>1</sub> diterima	Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran <i>mind map</i> terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol
2.	Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran <i>mind map</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol	$t_{hitung} = 6,417$ dengan sig.= 0,000	$t_{tabel} = 1,996$  Taraf signifikansi 0,05	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>1</sub> diterima	Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran <i>mind map</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>mind map</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol	$F_{hitung} = 22,356$ dengan sig. = 0,000	$F_{table} = 3,14$  Tarafsignifikansi 0,05	$H_0$ ditolak $H_1$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>mind map</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol

#### D. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan positif dan negatif dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind map*. Berikut adalah temuan positifnya:

1. Membantu siswa yang pasif menjadi aktif, ditunjukkan dalam pembelajaran *mind map*. Di mana siswa-siswa belajar membuat *mind map* dengan tema yang sudah ditentukan .
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *mind map* dapat menarik minat, membuat semangat dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran PAI sehingga dapat menumbuhkan keaktifandalam belajar.
3. Terjalannya komunikasi antar siswa dan guru lebih interaktif, ditunjukkan ketika guru menjelaskan materi dengan model *mind map*, sehingga banyak siswa yang tertarik dan bertanya mengenai materi yang dipelajari.

4. Suasana yang gembira dalam proses pembelajaran *mind map* dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena dalam model *mind map* ini siswa juga di beri kesempatan untuk membuat mind map dengan rasa kreativitas dirinya sendiri, sehingga siswa akan lebih aktif dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih semangat dan antusias dalam belajar, dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Adapun temuan negatif dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind map* adalah bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ini membutuhkan alat seperti spidol warna, pensil warna dan lain-lain, disini biasanya siswa yang tidak punya meminjam ke temannya dan akibatnya kelas tidak kondusif.